



## PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2019-2020

Arisa Umasangaji<sup>1</sup>, William G. Louhenapessy<sup>1\*</sup>, Geradin Rehatta<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS FKIP Universitas Pattimura

<b>Article Info</b>	<b>ABSTRAK</b>
<b>Kata Kunci:</b> Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini menggunakan data primer dan skunder melalui observasi dan pembagian kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020 yang aktif berjumlah 105 orang, namun dalam pengolahan data yang penulis gunakan sebagai responden hanya 94 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis regresi sederhana dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup dengan indikator kegiatan, minat dan opini berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Angkatan 2019-2020. Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif sebesar 75,5%. Sedangkan 24,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
<b>Keywords:</b> <i>Lifestyle and Consumptive Behavior</i>	<b>ABSTRACT</b> <i>This study aims to find out how Lifestyle Influences the Consumptive Behavior of Economics Education Students Class of 2019-2020. This study uses quantitative research with a survey approach. This study uses primary and secondary data through observation and distribution of questionnaires. The population in this research is all 105 students of the Economics Education Study Program Batch 2019-2020, however, in data processing, only 94 people were used as respondents. Data analysis techniques used in this study are validity test, reliability test, simple regression analysis test and partial test (t test). The results of this study show that lifestyle with activity indicators, interests and opinions influence the consumptive behavior of students of the Economics Education study program class of 2019-2020. Lifestyle has an influence on consumptive behavior of 75.5%. While 24.5% is influenced by other factors not examined in this study.</i>

**\*Corresponding Author:**

**William G. Louhenapessy**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan IPS FKIP Unpatti

Jl. Ir. M. Putuhena Poka Ambon

georgelouhenapessy@gmail.com

### PENDAHULUAN

Setiap rumah tangga tidak akan terlepas dengan perilaku konsumsi, baik untuk memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dalam kelangsungan hidup berumah tangga. Konsumsi rumah tangga yang semakin tinggi dikarenakan perkembangan masyarakat serta daerah yang begitu sangat cepat. Kondisi masyarakat saat ini sudah menjadi masyarakat yang konsumtif

terutama pada masyarakat perkotaan. Masyarakat kita saat ini lebih mengutamakan keinginannya dari pada kebutuhannya. Artinya seberapapun penghasilan seseorang, bila pola hidup konsumtif yang diterapkan, tetap tidak akan merasa mencukupi kehidupannya (Hanum, 2017). Konsumsi dilakukan bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan untuk memenuhi keinginan yang kita ketahui dengan perilaku konsumtif.

Konsumtif sendiri merupakan perilaku timbulnya keinginan untuk membeli barang yang kurang di perlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi dan konsumtif juga bisa di artikan sebagai tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan yang di lakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan, seperti seseorang yang membeli sejumlah barang dan jasa untuk di konsumsi. Menurut Suyasa dan Fransisca (2005) salah satu penyebab yang mempengaruhi seseorang berperilaku konsumtif yaitu gaya hidup. Gaya hidup di defenisikan sebagai pola di mana orang hidup dan menggunakan waktu dan uang, gaya hidup juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu lapisan dalam kegiatan konsumsi adalah mahasiswa, dalam melakukan kegiatan konsumsi mahasiswa akan di hadapkan oleh berbagai macam pilihan karena setiap mahasiswa memiliki pola konsumsi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Mahasiswa ingin menunjukkan bahwa mereka bisa mengikuti model yang sedang beredar padahal model itu sendiri selalu berubah, sehingga para mahasiswa tidak pernah puas dengan apa yang di milikinya yang bisa menyebabkan mereka mengkonsumsi barang-barang dan jasa tanpa berpikir panjang untuk membelinya, inilah yang menyebabkan perilaku konsumtif terus mengakar pada gaya hidup di sekelompok mahasiswa, pelaku utama gaya hidup konsumtif adalah sekelompok usia remaja yang salah satunya adalah mahasiswa.

Perihal gaya hidup seorang mahasiswa tentu juga memiliki suatu gaya hidup yang di jalannya, kalau di lihat dari gaya hidup mahasiswa metropolitan lebih memilih nongkrong di cafe, lebih suka berbelanja keinginan mereka tanpa memepertimbangkan manfaat dari apa yang mereka beli, ada juga sebagian mahasiswa yang berkeliaran di mall dengan berbagai kegiatan yang dilakukan seperti berbelanja barang atau produk yang menunjang penampilannya seperti tas, baju, sepatu, menonton film baru di bioskop atau bisa jadi nongkrong di cafe. Menghabiskan waktu dan uang hanya untuk kesenangan semata tanpa memikirkan hal itu menjadi kebutuhan atau tidak. Berdasarkan penjelasan beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan pola hidup seseorang, yaitu bagaimana iya hidup menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang di milikinya, gaya hidup seseorang bisa cepat berubah dan tidak permanen. Seseorang mungkin dengan cepat mengganti model dan merek pakaiannya karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya, dan gaya hidup akan mengubah pola konsumsi seseorang.

Lingkungan kampus Universitas Pattimura Program Studi Pendidikan Ekonomi sejauh ini peneliti melakukan pengamatan dan juga wawancara kepada beberapa teman mahasiswa tentang gaya hidup mereka dimana peneliti melihat kebanyakan mahasiswa begitu tertarik dengan berbagai macam trend produk yang sedang buming, sehingga mahasiswa memiliki gaya hidup yang mudah mengikuti trend zaman sekarang seperti berbelanja online, nongkrong di cafe, bioskop dan lain-lain, hal ini membuat mahasiswa cenderung boros dengan menuruti keinginan dari pada kebutuhan sehingga membuat mereka gagal dalam mengelola keuangan pribadinya. Gaya hidup seseorang dapat menentukan bagaimana cara mereka mengelola keuangannya, gaya hidup seperti ini cenderung ke berperilaku konsumtif dan kurangnya pemahaman tentang mengelola keuangan pribadinya, sehingga gaya hidup mereka semakin meningkat.

Berdasarkan data yang penulis peroleh di Program Studi Pendidikan Ekonomi, penulis menemukan gejala-gejala seperti, masih banyak mahasiswa yang membeli hanya untuk mencoba produk baru, masih banyaknya mahasiswa membeli barang atau jasa berdasarkan keinginan bukan

kebutuhan, Masih banyaknya mahasiswa yang tidak mempertimbangkan manfaat, kegunaan, resiko, pada barang atau jasa yang di beli. Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan dan analisis data numeric secara objektif untuk menggambarkan, memprediksi, atau, mengontrol variabel yang menarik. Penelitian kuantitatif di eksperimentasikan dalam angka dan grafik, ini di gunakan untuk menguji atau mengkonfirmasi teori dan asumsi. Penelitian ini berlokasi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019 dan 2020 yang masih aktif berjumlah 105 orang.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh, teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 105 responden dari jumlah keseluruhan populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019 dan 2020 yang masih aktif. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data di bedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder. Data primer disini di peroleh langsung oleh responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di berikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Data skunder dalam penelitian ini di peroleh secara tidak langsung dari literatur dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang di dapat dari internet, buku, jurnal dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner dokumentasi. Observasi. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang di lakukan. Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Kuesioner. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Bimo Walgito (2010) kuesioner penelitian adalah daftar pertanyaan dalam penelitian yang harus di jawab oleh responden. Setelah jawaban responden terkumpul, jawaban itu akan di pelajari dan di analisis. Kuesioner (angket) adalah teknik terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari pertanyaan tertulis atau verbal yang akan di jawab oleh responden. Untuk mempermudah analisis data maka perlu di ketahui skor yang di peroleh dari hasil angket yang di isi. Jawaban di buat dengan skor tertinggi 5 (lima) dan terendah 1 (satu), seperti berikut: Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1. Dari indikator di atas dapat di lihat jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah orjinal yaitu data yang sudah di urutkan dari jenjang paling rendah sampai jenjang yang paling tinggi.

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bentuk dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan. Menurut Paul Marie Ghislain Otlet mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu

bentuk aktivitas khusus berbentuk pengolahan, pengumpulan, penemuan kembali, penyimpanan, dan penyebaran dokumen.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Di mana yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya hidup (X), sedangkan variabel dependen adalah perilaku konsumtif (Y). Variabel Independen. Dalam bahasa Indonesia variabel independen di sebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2018:59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya hidup. Gaya hidup adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup seseorang yang di tunjukan bagaimana aktivitas, minat dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain maupun lingkungannya. Menurut Sunarto (2003), terdapat tiga indikator gaya hidup seseorang yaitu sebagai berikut (Mandey, 2009:93). Indikator gaya hidup adalah kegiatan, minat dan opini

Variabel Dependen. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku konsumtif. Menurut (Asisi dan Purwanto, 2020) perilaku konsumtif adalah suatu tindakan yang tidak rasional dan bersifat komplusif sehingga secara ekonomis menimbulkan pembororsan dan inefisiensi biaya. Tindakan konsumsi yang rasional dan komplusif dapat dideskripsikan seperti ketika individu membeli barang atau layanan jasa dengan tidak berdasarkan kebutuhn prioritas namun sekedar memenuhi hasrat dan keinginan saja. Idikator prilaku konsumtif yaitu membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya menarik, membeli produk karena menjaga penampilan dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga, membeli produk sekedar menjaga simbol status, memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi dan mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)

Teknik analisis data untuk mengukur kualitas data, yaitu reliabilitas dan validitas. Uji validitas adalah ukuran seberapa tepat instrument itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya ingin di ukur (Mustafa, 2013:164). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukn tingkat-tingkat kevaliditan atau keaslian suatu instrumen. Bila signifikan (sig) hasil korelasi lebbih kecil dari 0,05 (5%) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dinyatakan valid dan sebaliknya juka lebih besar dari 0.05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka di nayatakan tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Services Solutions* (SPSS). Uji Reliabilitas merupakan kesesuaian alat ukur dengan yang di ukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau di andalkan. Untuk mencapai tingkat kepekaan dan tingkat reliabilitas alat ukru yang di diharapkan, maka perlu sebelumnya mengetahui apa yang akan di ukur dan metode pengumpulan data pengumpulan data apa yang di gunakan (Bungin 2015:106). Keandalan pengukuran dengan *alfa cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Jika *alfa cronbach* lebih besar dari 0,6 maka data tersebut reliabel. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Services Solutions* (SPSS).

Metode analisis data falam pengujian hipotesis untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik perhitungan regresi linier sederhana. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent, nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent yang diketahui. Hipotesis yang akan di uji dan di buktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada/tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis yang dilakukan ini akan dimulai dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan

hipotesis alternatif ( $H_a$ ), uji hipotesis (penetapan tingkat signifikansi). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Atau

$$PK = a + bGH$$

Keterangan:

PK = Perilaku konsumtif

GH = Gaya Hidup

A = Konstanta

B = Koefisien

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

Responden berdasarkan populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 orang, namun dalam pengolahan data yang penulis gunakan sebagai responden hanyalah 94 orang. Hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa sudah mengalami cekal keuangan dan tidak aktif dalam perkuliahan lagi, sehingga responden yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 94 orang responden. Adapun data yang didapat oleh peneliti berdasarkan umur responden pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019, mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu berusia 19 tahun berjumlah 2 orang (2%), mahasiswa berusia 20 tahun berjumlah 28 orang (30%), mahasiswa berusia 21 tahun berjumlah 26 orang (28%), mahasiswa berusia 22 tahun berjumlah 27 orang (29%), mahasiswa berusia 23 berjumlah 10 orang (10%), dan mahasiswa berusia 24 tahun berjumlah 1 orang (1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku konsumtif berdasarkan pengisian angket didominasi pada kelompok usia 20-22 tahun yang merupakan remaja dengan masa peralihan dan pencarian jati diri, dimana remaja masih mudah terpengaruh oleh berbagai hal disekelilingnya, baik itu positif maupun negatif. Pernyataan ini didukung oleh pendapat (Sumartono, 2012) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif begitu dominan dikalangan remaja.

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020, karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 65 orang atau 69%, sedangkan laki-laki sebanyak 29 orang atau 31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gaya hidup terhadap perilaku konsumtif berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan pada saat penerimaan mahasiswa baru di Universitas Pattimura Ambon khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi setiap tahunnya lebih banyak perempuan dari pada laki-laki.

### Uji Instrument Penelitian

Uji instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang kita gunakan dapat mengukur apa yang ingin dicapai dalam penelitian ini serta dapat dipercaya atau tidak hasil yang diperoleh nantinya. Instrument penelitian dapat berupa test maupun non test seperti kuesioner dan observasi. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka perlu dilakukan uji instrument penelitian. Suatu instrumen dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas digunakan dengan bantuan program SPSS versi 26. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan kepada 94 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (*corrected item-total correlation*)  $> r_{tabel}$  sebesar 0, untuk  $df = 94 - 2 = 92$ ;  $\alpha = 0,05$  maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Validitas Variable X (Gaya Hidup)

No	Variabel	Indicator	Butir Pertanyaan	$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Keterangan	
1	Gaya Hidup (X)	Kegiatan	Item 1	0,646	0,170	Valid	
			Item 2	0,732	0,170	Valid	
			Item 3	0,693	0,170	Valid	
			Item 4	0,622	0,170	Valid	
			Item 5	0,770	0,170	Valid	
		Minat	Item 6	0,689	0,170	Valid	
			Item 7	0,764	0,170	Valid	
			Item 8	0,724	0,170	Valid	
			Item 9	0,671	0,170	Valid	
			Opini	Item 10	0,751	0,170	Valid
				Item 11	0,768	0,170	Valid
				Item 12	0,596	0,170	Valid

Sumber: Data Primer diolah' Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas, secara keseluruhan item pernyataan dari masing-masing indikator pada variabel X (gaya hidup) dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0.170, dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Validitas Variable Y (Perilaku Konsumtif)

No	Variabel	Indicator	Item	$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Keterangan	
2	Perilaku Konsumtif (Y)	Membeli Produk Karena Iming- Iming Hadia	Item 1	0,599	0,170	Valid	
			Item 2	0,673	0,170	Valid	
			Membeli Produk Karena Kemasanya Menarik	Item 3	0,694	0,170	Valid
				Item 4	0,638	0,170	Valid
			Membeli Produk Karena Menjaga Penampilan Dan Gengsi	Item 5	0,759	0,170	Valid
				Item 6	0,801	0,170	Valid
			Membeli Produk Atas Pertimbangan Harga (Bukan Atas Dasar Manfaat Atau Kegunaan)	Item 7	0,718	0,170	Valid
				Item 8	0,417	0,170	Valid
			Membeli Produk Sekedar Menjaga Simbol Status	Item 9	0,615	0,170	Valid
				Item 10	0,699	0,170	Valid
			Memakai Sebuah Produk Karena Unsur Konformitas Terhadap Model Yang Mengiklankan	Item 11	0,738	0,170	Valid
				Item 12	0,747	0,170	Valid
			Munculnya Penilaian Bahwa Membeli Produk Dengan Harga Mahal Akan Menimbulkan Rasa Percaya Diri Yang Tinggi	Item 13	0,692	0,170	Valid
				Item 14	0,759	0,170	Valid
			Mencoba Lebih Dari Dua Produk Sejenis (Merek Berbeda)	Item 15	0,738	0,170	Valid
				Item 16	0,723	0,170	Valid

Sumber: Data Primer diolah' Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas, secara keseluruhan item pernyataan dari masing-masing indikator pada variabel Y (perilaku konsumtif) dapat dinyatakan valid karena seluruh item

pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0.170, dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Berdasarkan penjelasan dari kedua variable diatas, Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan pada variable Gaya Hidup (X) dan Variabel Perilaku Konsuntif (Y) memiliki data yang valid, sehingga dapat diperbolehkan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun perhitungan tingkat alpha dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26. Adapun hasil dari perhitungannya dapat terlihat pada tabel hasil output SPSS di bawah ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas Variable Gaya Hidup (X)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.907	12	reliabel

Sumber: Data Primer diolah' Tahun 2023

Hasil uji reliabilitas variabel Gaya Hidup (X) dapat dilihat ada output *Reliability Statistics* pada tabel 3, dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,907 dan karena hasil tersebut lebih besar dari nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut tidak reliabel.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas Variable Perilaku Konsuntif (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.927	16	reliabel

Sumber: Data Primer diolah' Tahun 2023

Hasil uji reliabilitas variabel Perilaku Konsuntif (Y) dapat dilihat ada output *Reliability Statistics* pada tabel 4. Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,927 dan karena hasil tersebut lebih dari nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan satu variabel dependen, dan juga untuk mendeskripsikan nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS v26, Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 <sup>a</sup>	.757	.755	5.678

a. Predictors: (Constant), Gaya hidup

Sumber: Data Primer diolah' Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji determinasi ( $R^2$ ) didapat sebesar 0,755 sama dengan 75,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independent (gaya hidup) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif) sebesar 75,5%. Sedangkan 24,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Tabel 6.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Anova

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9250.072	1	9250.072	286.935	.000 <sup>b</sup>
Residual	2965.854	92	32.238		
Total	12215.926	93			

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya hidup

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari output terlihat  $t_{hitung}$  286,935 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  karena nilai  $t_{hitung}$  (286,935) lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent yang meliputi gaya hidup memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian.

**Tabel 7.** Hasil Uji Parsial (Uji-T) *Coefficients*<sup>a</sup>

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.780	2.743		3.929	.000
	Gaya hidup	1.091	.064	.870	16.939	.000

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

Sumber: Data Primer diolah' Tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 7 di atas, dapat dikatakan bahwa hasil dari variabel gaya hidup menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 16,939 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 di bawah 0,05. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan melihat derajat kebebasan (dk), untuk jumlah responden 94 ( $N=94$ ), maka  $dk = N-1$  jadi  $dk = 94-1 = 93$ . Nilai  $t_{tabel}$  untuk dk 93 pada taraf signifikansi 5% (0,05) adalah 1,986. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $16,939 > 1,986$ ). Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020.

## Pembahasan

Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020, hasilnya berpengaruh hal tersebut terbukti dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $16,939 > 1,986$  yang artinya ada pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam kegiatan, minat, dan opininya. Dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh mereka peduli dengan hal tersebut. Hal ini membuat mahasiswa/i memilih sebuah produk atau brand yang



digunakan untuk tampil didepan publik dipengaruhi oleh kegiatan, minat, dan opininya. Hal ini sesuai dengan teori Jhon Plummer yang mengatakan bahwa gaya hidup adalah mengukur aktivitas manusia dalam hal, bagaimana mereka menghabiskan waktunya, minat mereka terhadap apa yang dianggap penting, pandangan-pandangan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain dan karakter dasar yang pernah dilalui dalam kehidupan *life style*, penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

Dari penjelasan di atas solusi untuk mengurangi perilaku gaya hidup yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada saat melakukan kegiatan, minat dan opini maka mahasiswa harus mampu membatasi diri dengan mengutamakan kebutuhannya dari pada keinginan dan lebih memahami tentang mengelola keuangan pribadinya. Maka dari pada itu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi hendaknya memperhatikan gaya hidup yang sedang dilalui karena dalam mata kuliah ekonomi mikro dan ekonomi makro dengan jelas sudah disampaikan, agar secara efisien dan efektif dalam mengatur keuangan, untuk itu hendaknya mahasiswa menerapkan berbagai hal yang bisa menghindari mereka dari perilaku konsumtif. Apabila mahasiswa cenderung melakukan hal-hal yang mengindikasikan perilaku konsumtif, mereka akan malas menabung untuk kebutuhan mendesak yang tidak terduga. Selain itu mereka juga akan melakukan kegiatan berhutang demi memenuhi keinginannya dalam berkonsumsi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup dengan indikator kegiatan, minat dan opini secara langsung berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2020. Sehingga semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ancok 1955. *Prilaku Konsumtif Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Arsy, Kebutuhan Atau Gaya Hidup Konsumtif*, Sriwijaya Post, 2006
- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C. V Andi.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Delly Mustafa, 2013. *Birokrasi Pemerintah*. Makasar: Alfabeta
- Eko Putro Widoyoko. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Engel, J.F. Blackw, R.D., &Miniard, P.W., *Perilaku Konsumen Edisi Enam* Jilid 1 terjemahan alih bahasa oleh Fx. Budiyanto, Binarupa Aksara, Jakarta, 1994
- Fransisca & Suyasa, P. (2005) Perbandingan Prilaku Konsumtif Berdasarkan Metode Pembayaran. *Jurnal Phronesis*, Vol. 7, h. 176.
- Ginting, Eka Danta Jaya Dan Betaria Octaviana Sianturi, 2005. Pengambilan Keputusan Membeli Di Tinjau Dari Gaya Hidup Valua Minded. *Jurnal Psikologis*. 1 1, 28.
- Gumya, J, Dan Widiastuti, M. (2013). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, Vol. 11 No. 1, Hal 50\_65
- Hanum, Nurlaila. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Prilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2 Oktober
- Hornby, *Oxford Advanced Learnes of Current English*, Oxford University Press, New York, 2000
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3. Balai Pustaka, Jakarta. Gramedia, 2002
- Lina & Rosyid, *Perilaku Konsumtif berdasar Locus of Control pada Remaja Putra*, jurnal Psikologika 1997

- Muh Yusuf, (2018). *Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Kos Dikeseluruhan Sumatra Kec. Somba Opu Kab. Goa)*.
- Noni Purnama Sari (2019). *Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis lain Bengkulu*.
- Notoatmojo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, rineke Cipta*, Jakarta 2003
- Nugraheni, P. N. A. 2003. *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Di Tinjau Dari Lokasi Tempat Tinggal*. Skripsi. Tidak Di Terbitkan. Surakarta: Fakultas Psikologi Ums
- Plummer. 1983. *Gaya Hidup Dan Pengembangan Psikologi Kepribadian Dan Sosial*. Terjemahan Agus Dharma Dan Aminuddin Ram Jakarta: Erlangga
- Risnawati (2020). *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Sarwono, (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Silvy L. Manday. 2009. *Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*. Jurnal, Jakarta, Vol. 6. No. 1
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Pt Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Pers, Jakarta
- Susanto, A. S. (2013). *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)* . *Jurnal Jibeka Volume 7*, 1-6.
- Sumarwan, U. (2011). *Prilaku Konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sumartono, *Terperangkap dalam Iklan*, Alfabeta, Bandung 2002
- Sunarto. 2003. *Prilaku Konsumen*. Yogyakarta: Amus
- Tanti Dwi Hardiyanti, (2019). *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Medan Perjuangan*.
- <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-jenis-indikator-dan-faktor-yang-mempengaruhi-gaya-hidup.html?m=1>
- <https://www.konsultanpsikologijakarta.com/pengertian-bentuk-dan-faktor-yang-mempengaruhi-gaya-hidup/>
- <https://www.e-jurnal.com/2013/09/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-gaya.html?m=1>
- <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-populasi-dan-sampel/>
- <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder>
- <https://m.liputan6.com/hot/read/4595738/kuantitatif-adalah-jenis-penelitian-ketahui-kelebihan-dan-kekurangannya?page=2>
- <https://penerbitbukudeepublish.com/kuesioner-penelitian/>
- <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teori-perilaku-konsumen/>
- <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimakud-dengan-model-perilaku-konsumen/160495>